

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa konsentrasi industri kulit secara besar-besaran terjadi di Sukaregang, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut. Adapun tingkat konsentrasi industri yang ada di Kabupaten Garut yaitu sebesar 0,69199842 yang menunjukkan pola mengelompok dari penyebaran industri yang ada.

Adanya konsentrasi dikarenakan faktor bahan baku yang mendukung di kawasan Sukaregang yang merupakan pusat penyamakan kulit terbesar di Kabupaten Garut. Bahan baku kulit yang telah mengalami penyamakan mudah didapatkan di daerah tersebut. Kenyataan ini diperkuat oleh adanya tingkat korelasi sebesar 0,473 yang menghubungkan antara ketersediaan bahan baku dengan lokasi industri yang ada di Kota Wetan, Karangmulya dan Lebak Agung. Berdasarkan hal tersebut maka pengrajin kulit yang berlokasi di Kelurahan Kota Wetan memiliki ketersediaan bahan baku yang banyak dan mendapatkan bahan baku dengan jarak terdekat bila dibandingkan dengan Desa Karangmulya maupun Lebak Agung.

Selain faktor bahan baku terdapat faktor geografis lainnya yang menentukan lokasi industri di Kabupaten Garut seperti tenaga kerja, dan pemasaran. Lokasi industri tidak terlalu berpengaruh terhadap ketersediaan tenaga kerja. Hal ini diperkuat dengan hubungan antar variabel tersebut sebesar 0,245 yang menunjukkan

pola hubungan yang lemah. Ketersediaan tenaga kerja pada umumnya dipengaruhi oleh banyaknya permintaan produk di pasaran..

Pemasaran produk kerajinan kulit pada umumnya dipasarkan ke kota-kota luar provinsi. Bahkan ada sebagian pengusaha kerajinan kulit yang telah berhasil memasarkan produknya ke pasaran internasional. Berdasarkan hal tersebut maka didapat korelasi yang lemah antara daerah pemasaran dengan lokasi industri sebesar 0,226. Selain itu daerah pemasaran barang kerajinan kulit secara lokal berpusat di Gagak Lumayung, Sukaregang yang termasuk ke dalam kawasan Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota.

B. Saran

Industri kulit merupakan industri yang potensial untuk dikembangkan. Industri kulit yang tersebar di Kabupaten Garut mampu memproduksi barang kerajinan kulit yang bernilai tinggi dari segi kualitas maupun kuantitas. Bahkan barang kerajinan kulit di Kabupaten Garut telah mampu menembus pasaran internasional. Mengingat hal tersebut, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh penulis yaitu:

1. Bagi para pengrajin kulit hendaknya meningkatkan barang kerajinan kulit dari segi kualitas maupun kuantitas serta membuat inovasi barang kerajinan kulit agar dapat memiliki daya saing yang tinggi baik itu di pasaran nasional maupun internasional. Apabila pengrajin kulit menemukan kendala dalam usaha hendaknya dikomunikasikan kepada instansi terkait, dalam hal ini Dinas

Perindustrian dan Perdagangan yang menjadi wadah untuk menampung dan memberikan pencerahan bagi permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin kulit di Kabupaten Garut.

2. Bagi instansi terkait terutama Dinas Perindustrian dan Perdagangan agar dapat memberikan perhatian lebih serius bagi permasalahan yang dihadapi oleh para pengrajin kulit supaya perkembangan industri ini semakin meningkat dari segi kualitas maupun kuantitas.
3. Bagi yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang industri kulit di Kabupaten Garut semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan.

